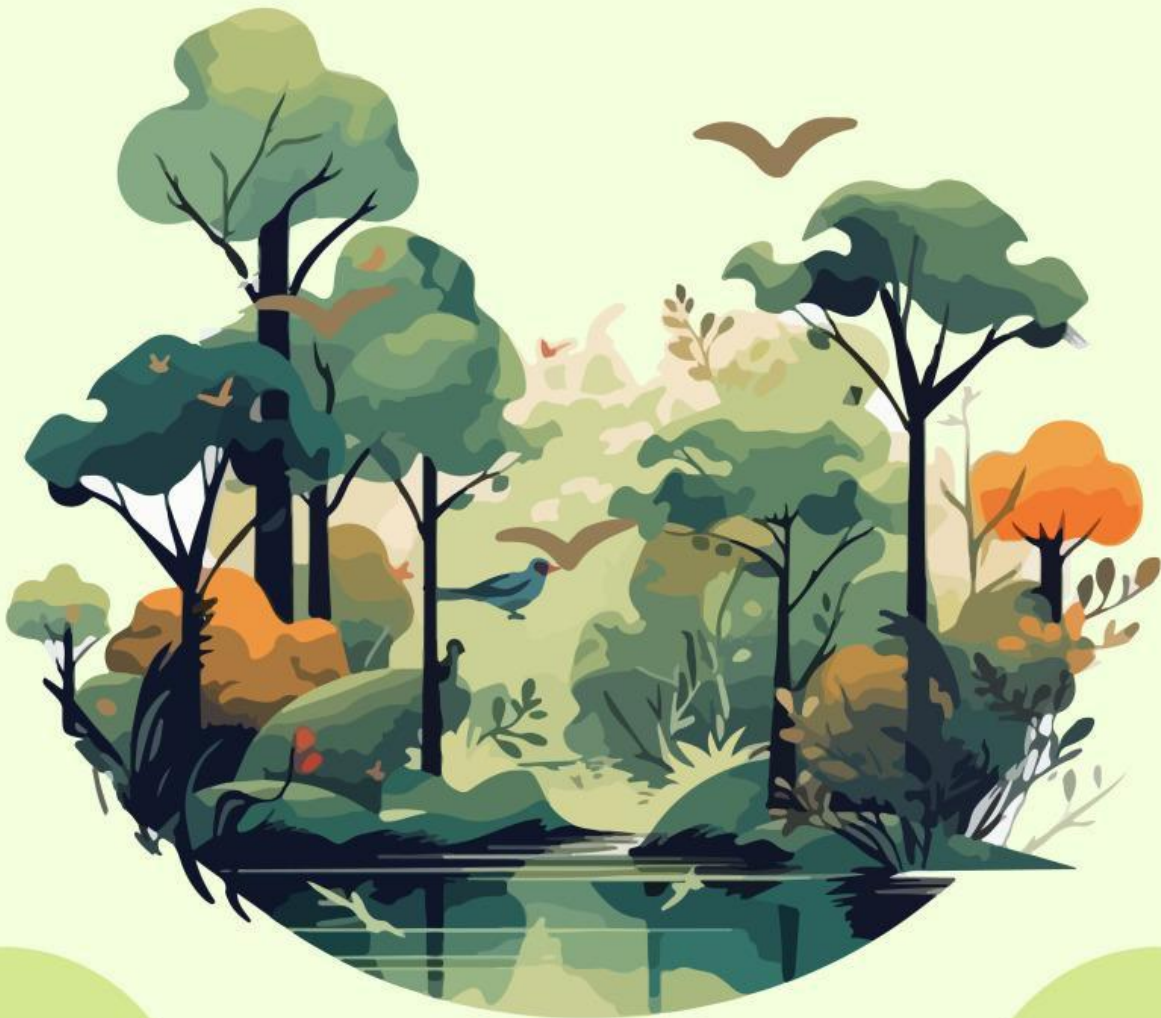




KURIKULUM
MERDEKA

LKPD

Tema : Kekayaan Alam



Nama :

No :

Kelas :

Tugas Individu Pertemuan 1

Bacalah teks cerpen di bawah ini!

CERPEN TENTANG ALAM

Posted by [lembursingkur](#) pada Februari 10, 2013

CERITA SEBUAH POHON TANJUNG

Saat ini Januari pertengahan di tahun 2013. Hari selalu diliputi dengan mendung yang kelabu. Sehari-hari hujan sangat rajin untuk berkunjung hingga wilayah tetangga, yaitu Jakarta, dikenal bukan lagi dengan Jakarta Raya, tetapi banjir raya. Banjir merata di setiap pelosok Jakarta. Setiap harinya area banjir makin meluas. Jakarta lumpuh total. Hanya beberapa titik yang masih kering. Air tak peduli situasi, tak peduli birokrasi. Ia selalu datang dengan perkasa tanpa diundang tanpa diinginkan.

Januari yang basah, sebasah hatiku. Akhir-akhir ini hatiku resah dan gulana. Apa pasal? Alasannya tak *sepira*, hanya karena sebuah pohon tanjung di samping rumah ditebang pemilik tanah yang akan membangun rumah di atas lahannya. Aku merana gara-gara sebuah pohon tanjung. Sebetulnya tidak hanya satu pohon tanjung, tetapi dua pohon tanjung, satu pohon jeruk nipis, dua pohon belimbing, dan satu pohon jambu ketulok. Namun, yang benar kutangisi adalah sebuah pohon tanjung yang persis ditanam di pinggir jalan, tanah pojok, dekat tiang listrik. Pohon-pohon lain memang tumbuh persis di tanah pemilik lahan ini. Jadi tak terlalu membuatnya meradang. Lain dengan satu pohon tanjung ini.

Hatiku terluka dan meradang karena pohon itu sebetulnya bukan berada tepat di tanah pemilik yang akan membangun rumahnya tadi. Ia ditanam dan tumbuh di pinggir jalan dekat got. Tanjung ini ditanam *develover* perumahan tempat aku tinggal sekarang. Namun, karena lain hal *develover* membangun perumahannya mengalihkannya pada *develover* lain yang lebih kuat. Unggahnya memang kuat, tapi aku yakin hatinya sangat gersang. Dalam hatinya hanya terbersit bagaimana menciptakan banyak ruko, banyak real estate, yang semuanya mampu mengeruk uang sebanyak-banyaknya. Berbeda dengan *develover* sebelumnya yang mungkin kurang kuat dalam hal modal, tetapi aku melihat, pimpinannya masih mempunyai hati untuk lingkungan, termasuk untuk pohon-pohon. *Develover* pertama pernah menerbitkan peraturan yang melarang menebang pohon apa pun yang ditanam di area perumahan itu. Nah, pohon tanjung ini pun ditanam oleh *develover* tersebut.

Pohon itu ditanam sejak tahun 1995. Coba sudah berapa tahun? Delapan belas tahun, Saudara! Dia tumbuh bersama anak-anakku yang usanya sekarang 22 tahun, 18 tahun, dan 2,5 tahun. Dia pohon yang kuat, dan rindang. Aneka burung datang untuk berteduh mencari perlindungan dari kejambannya pembangunan. Setiap saat mereka bernyanyi untuk kami. Ketika anakku masih kecil dan pohon tanjung belum setinggi sekarang, setiap hari mereka bermain di bawahnya, mereka mengambil beberapa lembar daunnya untuk uang modal mereka berbisnis, mengambil bunganya untuk dimasak dalam wajan-wajan kecil mereka. Sesekali mereka duduk di bawahnya dan bersandar di pokoknya. Pohon tanjung itu tumbuh bersama mereka.

Sekarang dua anakku sudah perawan dan bujang. Mereka sudah mempunyai dunianya masing-masing. Dunia mereka jauh lebih luas daripada halaman dan tanah tempat pohon itu tumbuh. Ketika aku berkabar tentang pohon tanjung itu, mereka jelas kecewa, tetapi lantas mereka menghiburku, "Ya sudah lah. Bu. Mau apa lagi orang sudah ditebang. Ibu gak usah

Tugas Individu Pertemuan 1

Setelah membaca teks cerpen di atas tentukan unsur intrinsik dan struktur teks cerpen tersebut!

Tentukan unsur intrinsik berada di paragraf berapa dari teks cerpen di atas!

Tuliskan struktur apa saja yang ada pada teks cerpen di atas!

Tugas Individu Pertemuan 1

Bacalah teks cerpen di bawah ini!

CERPEN LINGKUNGAN HIJAU

Terlihat dari jauh kabut pucat menyelimuti dataran basah itu dan matahari memancarkan Cahaya yang berkilau,tanpa disadari aku melangkah bagai mimpi ketempat itu,lalu duduk dibawah pohon yang diam.

Disekeliling ku tampak bunga- bunga kecil liar yang tumbuh bagai sekumpulan peri kecil yang bersinar ,yang ditemani oleh beraneka daun yg terbaring kering dengan lekukan tak beraturan. Aku tak bisa menahan untuk menghirup aroma tajam rerumputan dan tanah.

Lalu matakku menerka lebih jauh,kulihat tempat diujung sana sangat berbeda hiruk pikuk kendaraan yg tiada hentinya melaju dijalan.Disana juga banyak terdapat asap-asap pabrik yang mengepul tinggi seakan ingin menutupi seberkas awan putih dilangit.Dan baru kabut pucat yg kulihat tadi berasal dari asap pabrik dan kendaraan –kendaraan itu.Aku melihat sekelilingku,ternyata tempat ku berada hanyalah taman kecil diantara gedung-gedung pencakar langit.

Aku ingat ibu pernah berkata "Mereka telah merampas lingkungan kita yg asri,mengambil nya itulah yang mereka pikirkan"ya mereka memang tidak mengganti dgn hal yg lebih baik tapi mereka mengganti nya dgn pagar-pagar beton tidak mereka sadari? Walau diam tapi sebenar nya tumbuh-tumbuhan dan bumi kita sedang menangis, meratapi polusi – polusi yang datang untuk membunuh mereka. Bahkan es kutub telah habis mencair, tak ada lagi tempat tinggal bagi pinguin dan beruang kutub pada saat ini. Tak mengherankan mereka tinggal kenangan keragaman satwa di ensklopedia.

Berbagai bencana alam yg datang adalah bukti kemurkaan mereka ,untuk mengingat kan pada kita tentang anugrahnya,bukankah itu artinya kita berutang budi kepada alam ? Sejenak kita mundur kebeberapa tahun silam,ketika kampanye ketahanan iklim sedang digembar-gemborkan,ketika pemborosan tersebut sekaligus memberika efek rumah kaca pada langit akibat gas pembuangan yg mengapung di atmosfer memberikan efek rumah kaca terhadap dataran sejuta umat di dunia.

Dalam hati aku berjanji "Aku akan berusaha mengembalikan bumi ini menjadi surga kembali,tanpa harus ada yang berubah tapi akan membuatnya terasa berbeda".

Janganlah menjadi manusia yang egois alam ini bukan hanya milik generasi kita,masih ada generasi-generasi selanjutnya yg ingin merasakan kesejukan pepohonan,jangan di tebangi sembarangan,masih akan ada generasi yg ingin merasakan udara pagi yg sejuknan teduh jangan cemari dengan asap kendaraan. Masih ada generasi yang ingin menikmati iklim yg setabil,bukan panas yg tinggi bergantian dengan badai serta banjir yang melanda akibat curah hujan yang menggila.

Tugas Individu Pertemuan 1

Setelah membaca teks cerpen di atas tentukan unsur intrinsik dan struktur teks cerpen tersebut!

Tentukan unsur intrinsik berada di paragraf berapa dari teks cerpen di atas!

Tuliskan struktur apa saja yang ada pada teks cerpen di atas!

Tugas Individu Pertemuan 1

Setelah menelaah dan menentukan unsur intrindik dan struktur dua teks cerpen di atas simaklah tugas berikut ini!

Tentukan tema cerita pendek kalian
kemudian buatlah kerangka cerpen!

Tugas Individu Pertemuan 2

Setelah menelaah dan menentukan unsur intrindik dan struktur dua teks cerpen di atas simaklah tugas berikut ini!

Kembangkan kerangka cerita pendek kalian menjadi sebuah cerpen!